

Sosialisasi dan Edukasi Penggunaan *Skincare* Berbahan Alami untuk Perawatan Kulit Wajah di PC PERSISTRI Tawang Kota Tasikmalaya

Anna Yuliana¹, Ira Rahmiayani², Annisa Pebiansyah³, Resha Resmawati Shaleha⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada, Tasikmalaya

⁴resharesmawati@universitas-bth.ac.id

Received: 21 Maret 2022; Revised: 13 Oktober 2022; Accepted: 31 Oktober 2022

Abstract

Sometimes to make skin clean and healthy there are many ways and the need to do self-care, especially the face that makes you confident, but in the current era there are many choices of facial skincare that can quickly whiten the face which contains many harmful chemicals, therefore Lecturers and Students from the Faculty of Pharmacy, University of Bakti Tunas Husada Tasikmalaya, held community service activities by providing socialization and education to mothers of routine recitations at PC PERSISTRI Al-Wutsqo mosque Tawang Tasikmalaya City regarding the use of natural skincare from herbs for facial health. The method used is counseling and distributing questionnaires as well as providing posters about the procedures for processing herbal ingredients and their use for face masks. The results of this community service went smoothly and there was an understanding of the service participants about the use of skincare from natural ingredients.

Keywords: socialization; education; skincare; herbs

Abstrak

Ingin menjadikan kulit bersih dan sehat terkadang banyak cara dan perlunya melakukan perawatan diri terutama bagian wajah yang menjadikan percaya diri, namun di era saat ini tersebar banyak pilihan *skincare* wajah yang dengan cepat bisa memutihkan wajah yang banyak mengandung bahan kimia berbahaya, maka dari itu Dosen dan Mahasiswa dari Fakultas Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan sosialisasi dan edukasi kepada ibu-ibu pengajian rutin PC PERSISTRI mesjid Al-Wutsqo Tawang Kota Tasikmalaya terkait penggunaan *skincare* alami dari herbal untuk kesehatan wajah. Metode yang digunakan yaitu dengan penyuluhan dan pembagian kuesioner serta memberikan poster tentang tata cara pengolahan bahan herbal dan penggunaan untuk masker wajah. Hasil pengabdian masyarakat ini berjalan lancar dan adanya pemahaman peserta pengabdian tentang penggunaan *skincare* dari bahan alami.

Kata Kunci: sosialisasi; edukasi; skincare; herbal

A. PENDAHULUAN

Memiliki kulit sehat dan kencang merupakan dambaan semua orang terlebih bagi yang telah mendekati usia 30 tahun. Sebab pada usia tersebut tanpa disadari ada perubahan besar pada kulit, terlebih jika kurang menjaga kesehatan kulit. Permasalahan dalam kehidupan yang semakin kompleks kerap membuat seseorang mengalami stres

berlebih. Padahal stres merupakan salah satu pemicu terjadinya penuaan dini yang kerap ditandai dengan keriput, noda hitam dan kulit kusam (Astuti 2020). Paparan sinar matahari yang mengeluarkan radiasi ultraviolet (UV) dapat memicu kemunculan keriput dan bintik noda di wajah. Keriput muncul karena adanya penurunan produksi kolagen dan akumulasi elastin abnormal. Kolagen merupakan

Sosialisasi dan Edukasi Penggunaan *Skincare* Berbahan Alami untuk Perawatan Kulit Wajah di PC PERSISTRI Tawang Kota Tasikmalaya

Anna Yuliana, Ira Rahmiyani, Annisa Pebiansyah, Resha Resmawati Shaleha

senyawa protein rantai panjang yang tersusun atas asam amino yaitu alanin, arginin, lisin, glisin, prolin, dan hidroprolin (Anindita dan AF 2017). Kulit kering (*dry skin*) didefinisikan untuk menggambarkan hilangnya atau berkurangnya kadar kelembaban di *stratum corneum* (SC). Pada proses penuaan terjadi kekeringan akibat kemampuan SC mengikat air berkurang, sehingga kulit terlihat mengkilat, berkerut, dan keras (Yuliana et al., 2021)

Melakukan perawatan wajah menggunakan produk *skincare* harus disesuaikan dengan kondisi kulit wajah (Sugiarti 2017). Apabila menggunakan produk perawatan kulit wajah atau *skincare* yang tidak sesuai dengan penggolongan jenis kulit, maka akan menyebabkan kerusakan pada kulit (Kusumaningrum 2021). Selain itu, kekonsistenan dalam melakukan perawatan kulit wajah pun menjadi faktor penting dalam melakukan perawatan kulit wajah (Alya 2018). Penting untuk diingat, bahwa setiap orang memiliki jenis dan karakter kulit unik yang berbeda satu sama lain adanya keunikan dan perbedaan ini membuat reaksi semua orang untuk berbagai produk belum tentu sama. Meski begitu, ada beberapa jenis bahan kimia sintetis seperti pewangi buatan yang secara umum menyebabkan iritasi di kulit (Lifestyle 2020).

Pada saat ini yang menjadi trend dimasyarakat adalah penggunaan *skincare* atau perawatan kulit wajah yang *instant* dimana banyak sekali dipromosikan yang menjadikan masyarakat tergiur ingin membeli dan memakainya tanpa memperdulikan efek samping yang terjadi dari penggunaan produk tersebut. Bahkan masih banyak beredar juga produk-produk yang beredar tanpa memiliki izin dari BPOM dan di jual murah di pasaran (Nurhan, et al. 2017).

Salah satu alternatif perawatan alami untuk kulit wajah agar sehat dan terawat yaitu dengan pemakaian masker wajah (Nabila, n.d.). Penggunaan masker wajah untuk perawatan kulit merupakan cara paling mudah dilakukan secara mandiri. Selain itu masker wajah memiliki manfaat untuk membersihkan

pori-pori yang tersumbat, melembabkan kulit, dan mencerahkan kulit (Yuliana et al., 2022). Masker wajah dapat dibuat secara mandiri dengan bahan-bahan alami yang ada di lingkungan sekitar kita (Saputra, et al. 2021). Pemakaian masker wajah yang teratur juga dapat membantu mencegah penuaan dini dan mengurangi munculnya keriput dan garis-garis halus. Masker wajah dapat dibuat dari bahan-bahan alami yang diformulasikan ke dalam pembuatan masker alami wajah yang berguna untuk mengurangi keriput pada wajah. Bahan-bahan alami tersebut harus mengandung vitamin A, C, E, dan zinc sehingga nantinya diharapkan mampu mengurangi keriput pada wajah. Vitamin-vitamin tersebut dapat diperoleh dari bengkoang, minyak jantan hitam, cokelat, dan madu. Umbi bengkoang sebagai bahan dasar masker mengandung vitamin C yang berfungsi untuk pembentukan kolagen dan proses pigmentasi, vitamin C dapat diabsorpsi kulit (Rahmawaty, 2020).

Penyuluhan dilakukan pada ibu-ibu pengajian rutin di Persatuan Islam Istri dimana tingkat pengetahuannya masih terbatas mengenai penggunaan *skincare* dari bahan alami dan herbal, sehingga diharapkan dengan adanya penyuluhan ini pengetahuan mengenai *skincare* berbahan dasar herbal bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan edukasi penggunaan *skincare* berbahan alami untuk perawatan kulit wajah. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu 13 Maret 2022 di wilayah Persatuan Islam Istri (PERSISTRI) yang berlokasi di Mesjid Al-Wutsqo Jl. Noengnoeng Tisna Saputra Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yang menjadi pesertanya yaitu ibu-ibu yang aktif dalam pengajian bulanan di mesjid Al-Wutsqo (Gambar 1). Peserta dihadiri oleh 50 orang ibu-ibu pengajian dengan diberikan kuesioner dan pembagian poster cara pembuatan masker alami.



Sumber: (<https://maps.google.com/> 2022)
 Gambar 1. Tempat Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan memberikan edukasi kepada masyarakat terutama ibu-ibu terkait *skincare* sehubungan dengan maraknya *skincare*/pemutih wajah yang banyak mengandung bahan berbahaya materi terkait edukasi tersebut dipaparkan oleh dosen-dosen dari Prodi Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada di mesjid Al-Wutsqo Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya seperti yang terlihat di Gambar 2.

Adapun beberapa materi yang dipaparkan pada kegiatan sosialisasi dan edukasi terkait *skincare* alami ini yaitu: (Ramadhani, 2019)

1. Definisi *skincare* dan manfaat penggunaan *skincare* dari bahan alami.
2. Bahaya penggunaan *skincare* yang tidak memiliki izin BPOM.
3. Cara pembuatan masker wajah dari bahan alami, contoh poster yang dibagikan tentang tata cara penggunaan masker wajah dan manfaatnya (Gambar 3).

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini juga dilakukan penyebaran kuesioner kepada peserta pengabdian masyarakat yang dianalisis menggunakan SPSS dan Excel (Afgani, et al. 2020). Peserta yang hadir sebanyak 50 orang (100% populasi). Hasil kuesioner merupakan jawaban peserta setelah

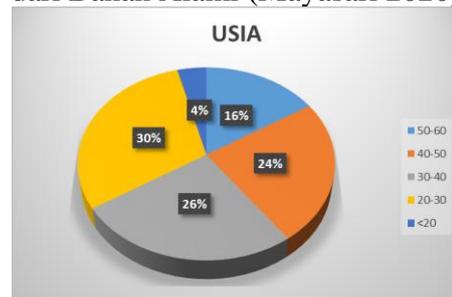
mengikuti kegiatan sosialisasi. Penyebaran kuesioner hanya dilaksanakan pada saat selesai sosialisasi. Dari hasil analisis terhadap kuesioner yang telah dilakukan terlihat bahwa karakteristik peserta yang mengikuti sosialisasi dan edukasi untuk gender seluruh responden berjenis kelamin perempuan untuk usia dan pendidikan dapat dilihat pada Gambar 4 dan Gambar 5.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 3. Contoh Poster Pembuatan Masker dari Bahan Alami (Mayasari 2020)

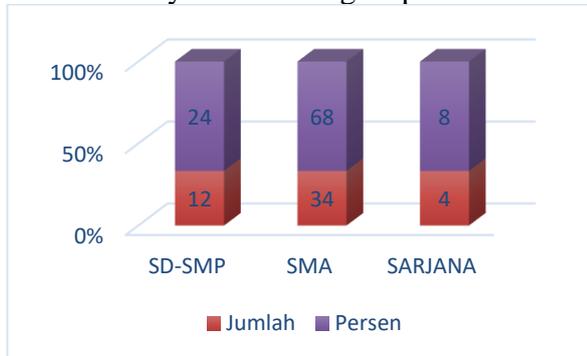


Gambar 4. Responden Berdasarkan Usia

Sosialisasi dan Edukasi Penggunaan *Skincare* Berbahan Alami untuk Perawatan Kulit Wajah di PC PERSISTRI Tawang Kota Tasikmalaya

Anna Yuliana, Ira Rahmiyani, Annisa Pebiansyah, Resha Resmawati Shaleha

Gambar 4 terlihat bahwa paling banyak responden berusia 20-30 tahun, yaitu sebanyak 15 orang dan paling sedikit berusia kurang dari 20 tahun hanya ada 2 orang responden.



Gambar 5. Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 1. Nilai Rata Jawaban Responden

No	Pertanyaan	Nilai
1	Apakah anda sedang menggunakan <i>skincare</i> wajah?	3,93
2	Tujuan dari pemakaian <i>skincare</i> perawatan wajah, adalah untuk Menjaga kesehatan kulit wajah.	3,20
3	Bentuk <i>skincare</i> wajah yang anda gunakan berasal dari bahan kimia.	2,90
4	<i>Skincare</i> alami yang dibuat dengan memakai herbal.	4,47
5	Apakah anda tahu efek samping yang ditimbulkan jika menggunakan <i>skincare</i> dengan bahan berbahaya menyebabkan kulit berwarna merah.	4,63
6	Apakah anda tahu efek samping yang ditimbulkan jika menggunakan <i>skincare</i> dengan bahan berbahaya menyebabkan Kulit menjadi terbakar dan iritasi.	4,72
7	Apakah anda akan melanjutkan pemakaian <i>skincare</i> ketika terjadi efek yang tidak diinginkan.	4,30
8	Apakah anda setuju jika penggunaan <i>skincare</i> alami untuk wajah lebih aman dibandingkan dengan <i>skincare</i> berbahan buatan.	4,77
9	Apakah anda tahu cara pengolahan <i>skincare</i> alami untuk wajah.	4,13
10	Apakah anda mengetahui jenis tanaman yang bisa digunakan sebagai <i>skincare</i> alami untuk wajah.	4,07

Keterangan :

ST : Sangat tahu/setuju/perlu : 5

T : Tahu/setuju/ perlu : 4

R : Ragu/ sedikit tahu: 3

TS : Tidak tahu/ Setuju/ perlu : 2

TSS : Tidak tahu/ setuju/ perlu sama sekali : 1

Berdasarkan pendidikan dapat dilihat bahwa peserta yang mengikuti pengabdian masyarakat ini yang memiliki persentase sekitar 68% berpendidikan SMA dan paling sedikit 4 orang berpendidikan sarjana.

Dari gambaran pengisian kuesioner yang telah didapatkan pada Tabel 1, maka ada beberapa pertanyaan kuesioner yang mempunyai nilai poin besar yaitu, apakah anda setuju jika penggunaan *skincare* alami untuk wajah lebih aman dibandingkan dengan *skincare* berbahan buatan; apakah anda tahu efek samping yang ditimbulkan jika menggunakan *skincare* dengan bahan berbahaya menyebabkan kulit menjadi terbakar dan iritasi; dan apakah anda tahu efek samping yang ditimbulkan jika menggunakan *skincare* dengan bahan berbahaya menyebabkan kulit berwarna merah. Dilihat dari keseluruhan jawaban yang diberikan responden yang didapat seperti pada Tabel 1, maka rata-rata responden menjawab dengan nilai sekitar 4 yang menunjukkan bahwa responden tahu/setuju/perlu terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan.

D. PENUTUP

Simpulan

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang *skincare* alami dan pembuatan masker wajah dari bahan alami dapat berjalan dengan lancar. Peserta pengabdian masyarakat dapat memahami materi yang diberikan dan kuesioner yang diajukan dapat dipahami.

Saran

Kegiatan seperti ini dapat lebih di luaskan lagi untuk sosialisasi dan edukasinya karena banyaknya edaran *skincare* yang mengandung bahan berbahaya dan tidak memiliki izin BPOM maka perlu dilakukan pengabdian ke mahasiswa/remaja.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih untuk LPPM Universitas Bakti Tunas Husada atas pembiayaan untuk kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2022.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Afgani, M. W., Paradesa, R., Testiana, G., Nery, R. S., & Syutaridho. (2020). Pelatihan Mengolah Data Berdistribusi Tidak Normal pada Uji ANOVA Dua Arah dengan Interaksi Menggunakan ARTool dan SPSS. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(4): 400-404.
- Alya. (2018). Perancangan informasi perawatan kulit wajah dengan rempahrempah melalui media buku ilustrasi. *Skripsi*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Anindita, A. H., & AF, S.M. (2017). Formulasi Alami Berbahan Dasar Rumput Laut. *Jurnal Care*, 5(2).
- Astuti, N. F. (2020). *7 Masker Alami untuk Mengencangkan Kulit Wajah, Cegah Penuaan Dini*. <https://www.merdeka.com/jabar/7-masker-alami-untuk-mengencangkan-kulit-wajah-cegah-penuaan-dini-kl.html> (diakses MARET 14, 2022).
- Debra. (2020). *Manfaat Cara Membuat Masker dari Jeruk Nipis*. <https://www.orami.co.id/magazine/manfaat-cara-membuat-masker-jeruk-nipis/> (diakses Maret 14, 2022).
- <https://maps.google.com/>. (2022) *Peta Wilayah*. <https://www.google.com/maps/> (diakses maret 14, 2022).
- Kusumaningrum, S. D. (2021) Kajian Pustaka Dalam Penentuan Tipe Dan Permasalahan Kulit Wajah. *Jurnal SNATi*, 1(1).
- Lifestyle, H. (2020). *Ganti perawatan kulit dengan skincare yang natural dan alami*. <https://www.generali.co.id/id/healthyliving/detail/296/ganti-perawatan-kulit-ke-skincare-yang-natural> (diakses Maret 21, 2022).
- Mayasari, D. (2020). *Times Indonesia*. <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/246248/manfaat-masker-strawberry-untuk-kecantikan> (diakses Maret 21, 2022).
- Ramadhani, N. U., Wibawa, B. M., & Gunawan, J. (2019). Analisis Sikap Konsumen Perempuan terhadap Produk Green Skincare: Pendekatan Multiatribut Fishbein. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 8(1), 32-36.
- Nurhan, A. D. et al. (2017). Pengetahuan Ibu-Ibu Mengenai Kosmetik yang Aman. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 4(1), 123-124.
- Rahmawaty, A. (2020). Peran Perawatan Kulit (Skincare) yang Dapat Merawat atau Merusak Skin Barrier. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Farmasi Indonesia*, 7(1), 5-10.
- Saputra, I. S, Sari, I. P., Zulaicha, A. S., Yasir, A. S., & Putri, T. (2021). Pelatihan dan Edukasi Pembuatan Masker Kecantikan di SMKN 7 Bandar Lampung. *TeknoKreatif: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*,: 1.
- Sugiarti. (2017). *Aplikasi Perawatan Wajah Berdasarkan Jenis Kulit Wajah*. <http://simki.unpkediri.ac.id/detail/12.1.03.03.0241>. (diakses Maret 21, 2022).
- Yuliana, A., Ruswanto, R., & Gustaman, F. (2021). Sosialisasi Pengetahuan Dan Pemahaman Masyarakat tentang Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, 4(2), 365-372.
- Yuliana, A., Novianti, T., & Setiawan, F. (2022). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Melalui Kegiatan Sterilisasi di Wilayah Setempat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Jupemas)*, 2(2).